

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada perhitungan harga pokok produksi perusahaan tidak menghitung biaya overhead pabrik. Pada hasil perhitungan metode perusahaan diperoleh harga pokok produksi sarung pada tahun 2019-2020 selama 7 bulan untuk sarung Rp. 500.000 sebesar Rp. 46.815.500, selama 4 bulan untuk sarung Rp. 800.000 sebesar Rp. 35.721.500 dan selama 1 bulan untuk sarung Rp. 1.000.000 sebesar Rp. 7.664.500, sedangkan untuk selendang dari tahun 2019-2020 selama 9 bulan untuk selendang Rp. 150.000 sebesar 17.130.500, dan selama 1 bulan untuk selendang Rp. 500.000 sebesar 618.124. Pada hasil perhitungan metode *full costing* diperoleh harga pokok produksi pada tahun 2019-2020 selama 7 bulan untuk sarung Rp. 500.000 sebesar Rp. 47.510.000, selama 4 bulan untuk sarung Rp. 800.000 sebesar Rp. 36.105.500 dan selama 1 bulan untuk sarung Rp. 1.000.000 sebesar Rp. 7.753.000, sedangkan untuk selendang dari tahun 2019-2020 selama 9 bulan untuk selendang Rp. 150.000 sebesar Rp. 17.927.000 dan selama 1 bulan untuk selendang Rp. 500.000 sebesar Rp. 706.624. Pada hasil perhitungan metode *variable costing* diperoleh harga pokok produksi pada tahun 2019-2020 selama 7 bulan untuk sarung Rp. 500.000 sebesar Rp. 46.995.500, selama 4 bulan untuk sarung Rp. 800.000 sebesar Rp. 35.811.500 dan selama 1 bulan untuk sarung Rp. 1.000.000 sebesar Rp. 7.679.500, sedangkan untuk selendang dari tahun 2019-2020 selama 9 bulan untuk selendang Rp. 150.000 sebesar Rp.

17.265.500 dan selama 1 bulan untuk selendang Rp. 500.000 sebesar Rp. 633.124. Perhitungan ini diperoleh biaya produksi metode *full costing* lebih tinggi karena biaya yang ada dalam proses produksi tersebut dihitung secara terperinci.

2. Pehitungan harga pokok produksi sarung per lembar metode perusahaan pada tahun 2019-2020 selama 7 bulan untuk sarung Rp. 500.000 sebesar Rp. 330.156, selama 4 bulan untuk sarung Rp. 800.000 sebesar Rp. 523.313 dan selama 1 bulan untuk sarung Rp. 1.000.000 sebesar Rp. 701.236 sedangkan pada tahun 2019-2020 selama 9 bulan untuk selendang Rp. 150.000 sebesar Rp. 99.951 dan selama 1 bulan untuk selendang Rp. 500.000 sebesar Rp. 309.062, hal ini menunjukkan bahwa harga pokok produksi lebih rendah dari harga jual yang ditetapkan pabrik. Untuk menghitung harga jual menggunakan *cost plus pricing method* diperoleh dari harga pokok ditambah laba yang diinginkan. Dari hasil perhitungan diperoleh harga jual untuk sarung Rp 500.000 sebesar Rp. 66.514.000 dengan harga jual sarung per lembar adalah Rp. 461.902, untuk sarung Rp. 800.000 sebesar Rp. 50.547.700 dengan harga jual sarung per lembar adalah Rp. 722.110 dan untuk sarung Rp. 1.000.000 sebesar Rp. 10.854.200 dengan harga jual sarung per lembar adalah Rp. 986.745 sedangkan untuk selendang Rp. 150.000 sebesar Rp. 25.097.800 dengan harga jual selendang per lembar adalah Rp. 142.601 dan untuk selendang Rp. 500.000 sebesar Rp. 989.273 dengan harga jual selendang per lembar adalah Rp. 494.636.

B. Saran

1. Sentra Tenun Ikat Lepo Lorun perlu melakukan pencatatan dan menghitung semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi terutama biaya overhead pabrik, agar dapat mengetahui peningkatan laba yang di peroleh. Selain itu Sentra Tenun Ikat Lepo Lorun perlu mengelompokkan biaya-biaya dengan menggunakan metode *full costing* karena metode ini merincikan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih tepat dan akurat dibandingkan dengan metode *variable costing* maupun metode yang digunakan oleh perusahaan selama ini.
2. Sentra Tenun Ikat Lepo Lorun sebaiknya menggunakan harga jual yang baru sehingga dapat memperoleh laba yang lebih besar. Namun apabila perusahaan ingin meningkatkan volume penjualan maka perusahaan dapat menurunkan margin keuntungan 30% dari 40%. Sehingga harga jual untuk sarung ukuran Rp. 500.000 menjadi Rp. 428.909, sarung ukuran Rp. 800.000 menjadi Rp. 670.530 dan sarung ukuran Rp. 1.000.000 menjadi Rp. 916.263, untuk selendang ukuran Rp. 150.000 menjadi Rp.132.415 dan selendang ukuran Rp. 500.000 menjadi Rp. 459.306.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Daljono. 2005. *Akuntansi Biaya. Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian: Edisi 2* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fahmi. 2013. *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta
- . 2015. *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Halim. Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta.
- Hanggana. 2006. *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Meditama. Surakarta.
- Hansen. Mowen.
- . 2009. *Akuntansi Manejerial*. Jakarta.
- . 2013. *Akuntansi Manejerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta
- Haryono. Mowen. 2009. *Akuntansi Manejerial*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne. Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- Horngren. Foster. 2006. *Akuntansi Biaya Penekanan Manejerial*. Jakarta.
- Iman. 2013. *Akuntansi Biaya itu Gampang, Dunia Cerdas*. Bandung.
- Margaretha. 2014. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta
- Martono. Harjito. 2007. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta.
- . 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- . 2007. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- . 2015. *Akuntansi biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Riza. 2013. *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*. Jakarta : Akademia Permata.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya. Penentuan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta.
- .2013. *Akuntansi Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku Satu Edisi kedua. Cetakan Delapan Belas. BPFE. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2008. *Manaje`men Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- . 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syamsuddin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta.
- Widilestariningtyas. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta.
- Yadiata. Wahyudi. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. Penerbit Prenada Media Group.

Jurnal dan Skripsi :

- Bintang Komara dan Ade Sudarma (2016) tentang Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV.Salwa Meubel.
- Dewi Astuti (2007) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tas Wanita (Studi kasus UKM *Liverqa Handbag Collection*).
- Dian purnama (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Perhitungan Harga PokokProduksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing* (Studi pada PT. Ptima Istiqamah Sejatera Di Makassar).
- Erawati (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetuan Harga Jual Pada CV Harapan Inti Usaha Palembang.
- Lintang Arini (2017) tentang Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* Pada CV. Purnama Onix Periode 2011 – 2015.